**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN LURING**

**PADA LINGKUP SEKOLAH**

oleh:

Esya Oktariani1; Ahmad Ridho Maulana2; Anggun Shinta Prasella Dinata3;

Ahmad Zidan Madani4

esyaoktariani@student.telkomuniversity.ac.id1; ahmadridhomaulana@student.telkomuniversity.ac.id2; anggunshintapd@student.telkomuniversity.ac.id3; papaudani@student.telkomuniversity.ac.id 4

**ABSTRAK**

Kajian ini dilatarbelakangi oleh pandemic yang membuat para pengaruh terhadap Pendidikan terutama di ruang lingkup sekolah. Masalah yang dibahas adalah dampak negative dari pembelajaran daring. Tujuan dari kajian ini adalah mengeksplorasi pembelajaran daring dan pembelajaran luring dapat berjalan dengan baik, agar tujuan pendidikan bisa tercapai . Berdasarkan hasil pembahasan, ditemukan bahwa pembelajaran daring bisa membawa pengaruh terhadap pendidikan di masa depan.

Kata kunci: Pembelajaran, Daring, Luring, Sekolah

# PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta metode penulisan berikut paparannya.

## Latar Belakang

Saat ini pandemi Covid-19 semakin meningkat yang mengakibatkan masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah, tak terkecuali para peserta didik dan pengajar yang mengharuskan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan luring.

Hal ini diperkuat oleh data kemdikbud (2020) berdasarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, menegaskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengaruh pembelajaran daring dan luring pada lingkup sekolah penting dikaji sehingga peserta didik dan pengajar dapat memahami sejauh mana pembelajaran daring mempengaruhi pendidikan di masa depan.

Hal yang akan dikaji adalah pengaruh pembelajaran daring dan luring pada lingkup sekolah.

## Batasan Masalah

Batasan masalah dalam artikel ini difokuskan pada *pembelajaran daring di lingkup sekolah* karena *berdasarkan Widyastuti (2020 hlm. 6) memaparkan bahwa pada pendidikan SD, SMP, SMA sistem pembelajaran secara daring tidak berjalan semestinya dikarenakan terdapat kendala yang dihadapi oleh para pengajar*.

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji adalah bagaimana pengaruh pembelajaran daring di lingkup pendidikan SD, SMP dan SMA ?

## Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah memaparkan pengaruh pembelajaran daring pada lingkup pendidikan SD, SMP dan SMA.

## Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi yang berasal dari buku, jurnal, referensi yang terhubung dalam topik masalah tersebut. Pustaka utama yang digunakan berjudul *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring BdR* yang ditulis oleh Ana Widyastuti, M.Pd, Kons yang diterbitkan tahun 2021. Pustaka pendukung yang dijadikan acuan adalah tulisan R. Gilang K. yang secara umum membahas pelaksanaan pembelajaran daring di era Covid-19.

# KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara secara instruksional dilakukan oleh guru. Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Menurut Undang-undang ini pembelajaran diartikan “sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

## Metode Pembelajaran Daring

Menurut Isman, (2016:587) “Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya”.

Terkait pendapat di atas, Jamaludin dkk (2020, hlm. 3) menjelaskan bahwa “Pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri”.

Sejalan dengan dua pendapat di atas, Syarifudin (2020, hlm. 33) menegaskan Pembelajaran daring adalah “bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan atas tiga pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa maka pengertian pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

**2.2 Metode Pembelajaran Luring**

Dalam Ana Widyaastuti, (2021, hlm.37) dijelaskan bahwa Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media, seperti buku, modul, bahan ajar cetak dan sebagainya. Jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring dan jika siswa melakukan offline conference dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring. Selain itu, menurut Ana Widyaastuti, (2021, hlm. 38) bahwa “Teknis pelaksanaan Luring di masa pandemi saat ini, pembelajaran siswa bisa dikelompokkan kurang lebih dari 10 orang. Dengan cara guru jemput bola atau terjun langsung mendatangi rumah siswa.

Dari dua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran luring ,pembelajaran yang menggunakan media lembar kerja, bahan ajar yang dicetak, hingga menggunakan alat peraga dan dilaksanakan secara langsung.

# **ANALISIS**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, saat ini pandemi Covid-19 makin meningkat yang mengakibatkan diharuskan masyarakat dan pelajar untuk belajar daring di rumah dan bagi mengajar pun mengharuskan mengajar dirumah dengan metode daring dan luring serta pengaruh pembelajaran daring di ruang lingkup pendidikan SD, SMP dan SMA pada lingkungan sekolah diantaranya seperti anak memiliki banyak waktu di rumah dengan keluarga, waktu belajar menjadi lebih fleksibel, anak dapat mereview materi pembelajaran kapan pun dan dimana pun dengan mudah, peserta didik mendapatkan metode belajar yang lebih variatif dibandingkan saat di sekolah.

Penting dikaji sehingga peserta didik dan pelajar dapat memahami sejauh mana materi yang di sampaikan oleh guru dengan metode pembelajaran daring dan luring, yang akan mempengaruhi murid di masa depan.

# PENUTUP

## Simpulan

Berdasarkan atas analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sejak kasus covid-19 mulai meningkat, sekolah tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasa, karena pemerintah memberlakukan sistem di rumah saja, salah satu langkah yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah menggunakan teknologi jaringan dan informasi bagi system pembelajaran terutama di sekolah.

## Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perbaikan pembelajaran online dapat dilakukan dengan,guru harus secara interaktif berkomunikasi terhadap siswa,misalnya dengan bertanya jawab dan tidak hanya mengajar secara searah.menyediakan perangkat belajar bagi siswa misalnya, laptop. Buku, buku digital dan situs belajar online.

# DAFTAR PUSTAKA

j*amaluddin. (2020 hlm. 33 ) Pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendi. jakarta : jamluddin .*

*R.Gilang.K. (desember 2020). pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19. banyumas: R.Gilang.K.*

*Ana Widyastutis, M. K. (2021). Optimalisasi pembelajaran jarak jauh (PJJ). jakarta: PT Elex Media Komputindo.*

*Syarifuddin. (2021). Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya. jakarta: Syarifuddin.*